

IMPLEMENTASI PAMERAN FOTOGRAFI BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI MATARAM

Muh Husein Baysha dan Endah Resnandari Puji Astuti
(Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram)
Email: baysha234@gmail.com

ABSTRAK

Pameran fotografi yang diselenggarakan menyajikan produk foto-foto berbasis *project based learning* dengan harapan mahasiswa mampu mengembangkan karir dengan baik sesuai dengan keahliannya. Tujuan penelitian ini adalah; (1) mendeskripsikan implementasi pameran fotografi berbasis *project based learning*, (2) mengetahui ketercapaian hasil implementasi pameran fotografi berbasis *project based learning*, (3) mengidentifikasi kendala implementasi pameran fotografi berbasis *project based learning*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Penentuan sumber data menggunakan metode sampel bertujuan (*purposive sampling*). Keabsahan data yang diperoleh dari penelitian ini maka digunakan *data triangulation*, dimana peneliti menggunakan beberapa sumber data yang sama. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui cara; (1) reduksi data, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan, (2) penyajian data, yaitu dengan menyajikan berbagai informasi yang diseleksi dalam rangka penarikan kesimpulan, (3) verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan Bentuk pameran yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan adalah Pameran Fotografi dengan tema “Pendidikan dan Kearifan Lokal”. Fungsi pameran fotografi yang dilaksanakan prodi Teknologi Pendidikan adalah sebagai sarana apresiasi, komunikasi, fungsi edukasi, rekreasi, prestasi, motivasi dan berorganisasi bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan, civitas akademika, dan masyarakat.

Kata kunci : *Pameran, Fotografi, Project Based Learning.*

PENDAHULUAN

Mata kuliah terkait pengembangan maupun pengelolaan media pembelajaran, idealnya tidak hanya teori tetapi juga praktik dan menghasilkan suatu produk pembelajaran. Proses pembelajaran mata kuliah yang terkait dengan praktik, mengacu pada pola pengembangan kurikulum berbasis kompetensi. Hal ini membuat bakat, minat, keterampilan, serta kreativitas mahasiswa kuang tersalurkan. Salah satu mata kuliah yang ada pada kurikulum program studi teknologi pendidikan yaitu produksi media

grafis foto dan slide. Mata kuliah ini sangat erat hubungannya dengan praktik yang menuntut mahasiswa memiliki kompetensi dalam hal fotografi. Kompetensi fotografi menuntut mahasiswa untuk lebih berkreasi, berinovasi, dan berkarya untuk menghasilkan suatu produk pembelajaran.

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan pembelajaran dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Pembelajar harus dapat mengambil

keputusan atas dasar penilaian yang tepat ketika pebelajar belum dapat membentuk kompetensi dasar, apakah kegiatan pembelajaran dihentikan, diubah metodenya, atau mengulang dulu pembelajaran yang lalu. Strategi pembelajaran yang kurang mendukung dan kurang bervariasi dapat menyebabkan kompetensi tujuan pembelajaran kurang tercapai pada mata kuliah teori maupun praktik bagi mahasiswa. Salah satu model pembelajaran untuk produksi media grafis dan slide yang dapat digunakan adalah model *project based learning* melalui pendekatan keterampilan proses. Model pembelajaran *project based learning* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran mata kuliah kaitannya *technical skill* dan *soft skill* untuk sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Made Wena, 2008: 145). Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti suatu disiplin ilmu melibatkan pebelajar dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan pebelajar bekerja secara otonom dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata. *Project based learning* lebih menekankan pada kegiatan

belajar yang relatif berdurasi panjang, holistik-interdisipliner, berpusat pada pebelajar, dan terintegrasi dengan praktik dan isu-isu dunia nyata.

Penyelenggaraan pembelajaran yang mengacu pada kompetensi dengan model *project based learning* diterapkan pada mata kuliah produksi media grafis foto dan slide di program studi teknologi pendidikan. Melalui proses pembelajaran berbasis *project based learning* pada mata kuliah produksi media grafis foto dan slide mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan produk fotografi yang kreatif, inovatif berdasarkan isu-isu yang berkembang. Mahasiswa dalam mengerjakan produk fotografi berbasis *project based learning*, kurang bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan proyek tersebut. Mahasiswa menganggap bahwa produk maupun *project* yang dihasilkan hanya akan dinilai oleh dosen saja tanpa ada *reward* maupun tindak lanjut. Sebagai bentuk apresiasi dan aktualisasi proses belajar *project based learning*, diselenggarakan pameran dalam bentuk pameran fotografi, produk mahasiswa mata kuliah produksi media grafis foto dan slide. Pameran fotografi yang diselenggarakan menyajikan produk foto-foto berbasis *project based learning* dengan harapan mahasiswa mampu mengembangkan karir dengan baik sesuai dengan keahliannya. Melalui penyelenggaraan pameran fotografi berbasis *project based learning* pada mata kuliah produksi media grafis foto dan slide

program studi teknologi pendidikan belum adanya penelitian pelaksanaan pameran fotografi, kendala, dan hasilnya.

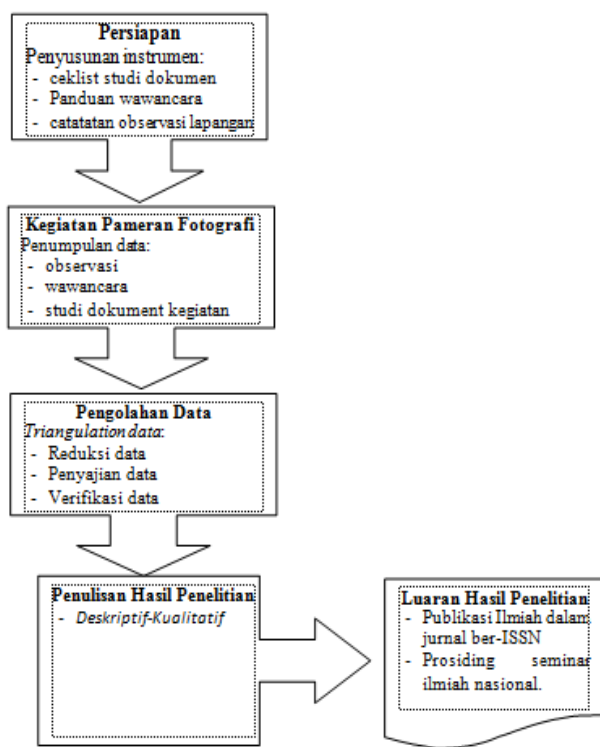
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus (*case study*). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2010: 4), Metodologi kualitatif adalah prosedur yang dihasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi pameran fotografi berbasis *project based learning*. Kaitannya penelitian ini, pendekatan studi kasus untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman pameran fotografi berbasis *project based learning* program studi teknologi pendidikan dimataram. Pengumpulan data dalam penelitian ini diharapkan dapat fokus untuk mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan.

Metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Nana Syaodih Sukmadinata, 2008: 72). Penelitian deskriptif-kualitatif adalah untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya yang terdapat pada status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem

pemikiran atau suatu kelas peristiwa secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, data-data atau gambaran secara riil dan valid, atas fenomena yang ada di lapangan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tunggal terpancang. Peneliti pada penelitian ini sudah menentukan terlebih dahulu fokus pada variabel tertentu. Akan tetapi dalam hal ini peneliti tetap tidak melepaskan variabel fokusnya (pilihannya) dari sifatnya yang holistik sehingga bagian-bagian yang diteliti tetap diusahakan pada posisi saling berkaitan dengan bagian-bagian dari konteks secara keseluruhan guna menemukan makna yang lengkap. Fokus penelitian adalah implementasi pameran fotografi berbasis *project based learning* mata kuliah produksi media grafis foto dan slide pada prgram studi teknologi pendidikan di mataram.

Menurut H.B Sutopo (2005: 157), untuk memperlancar pelaksanaan penelitian dilapangan perlu adanya perencanaan penelitian (*research planning*). Untuk mempermudah penulisan laporan penelitian, maka perlu disusun prosedur yang sistematis dan berurutan sehingga hasil yang dicapai akan sesuai dengan yang diinginkan. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1. sebagai berikut.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Mata Kuliah Produksi Media Grafis Foto dan Slide

Mata kuliah produksi media grafis, foto dan slide merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan. Matakuliah produksi media grafis foto dan slide juga merupakan kelompok mata kuliah keahlian berkarya yang menuntut mahasiswa untuk dapat menciptakan karya tertentu sesuai dengan mata kuliah tersebut. Mata kuliah ini adalah matakuliah semester IV yang terdiri dari 4 sks. Dalam pelaksanaan perkuliahan selama satu semester dosen melakukan tatap muka dengan mahasiswa 14 kali pertemuan diluar jam persiapan pelaksanaan pameran fotografi. Pertemuan

perkuliahan terjadi satu minggu sekali dengan durasi waktu 4x45 menit. Setiap pertemuan dosen memberikan materi sesuai dengan SAP dan beberapa pertemuan siswa harus melakukan praktek sesuai dengan materi perkuliahan yang telah disampaikan Dosen. Berdasarkan dokumen Kurikulum, SAP, dan Silabus dari Prodi Teknologi Pendidikan, deskripsi Matakuliah produksi media grafis foto dan slide adalah Memproduksi Media Grafis, Foto dan Slide sebagai media (tidak dapat bersuara dan tidak dapat bergerak seperti media Film). Oleh karenanya diperlukan penjelasan yang memadai dari pemakaiannya. Khusus untuk Foto dapat diperbesar cetaknya, sedangkan media Slide diperbesar dengan menggunakan proyektor slide dengan penjelasan melalui media audio/ tape recorder. Pembelajaran matakuliah produksi media grafis/foto dan slide ini menggunakan model/pendekatan *Project Based Learning*.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Dosen pengampu matakuliah produksi media grafis/foto dan slide bahwa model/pendekatan *Project Based Learning* adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Berikut adalah petikan wawancaranya.

“... Produksi media grafis/foto dan slide ini pada pelaksanaannya menggunakan metode *Project Based Learning*. Mahasiswa dituntut untuk menghasilkan produk. Mahasiswa harus melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. “
(Dosen pengampu MK)

Dalam pelaksanaan pembelajaran matakuliah produksi media grafis/foto dan slide berbasis *Project Based Learning*, peran dosen adalah sebagai fasilitator, pelatih, penasehat dan perantara untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan daya imajinasi, kreasi dan inovasi dari mahasiswa. Oleh sebab itu, pada akhir pelaksanaan matakuliah ini dosen pengampu matakuliah memberikan apresiasi kepada hasil karya mahasiswa dengan mengadakan pameran fotografi hasil karya mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan.

Pelaksanaan Pameran Fotografi Prodi Teknologi Pendidikan

Bentuk Pameran

Bentuk pameran yang diadakan di Prodi Teknologi pendidikan merupakan Pameran Fotografi. Pameran fotografi ini memiliki tujuan untuk menampilkan dan memamerkan karya fotografi sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya fotografi mahasiswa Teknologi Pendidikan. Karya yang ditampilkan adalah seluruh karya fotografi mahasiswa Teknologi Pendidikan

Semester IV A dan IV B. Jumlah seluruh foto yang dipamerkan yaitu sebanyak 200 foto dengan tema Pendidikan dan Kearifan Lokal.

Tahap-tahap Pameran (Persiapan, Perlengkapan, Pelaksanaan, Evaluasi)

Untuk dapat mewujudkan pameran yang sukses seperti yang diharapkan, tentu perlu dilaksanakan persiapan sebelum pelaksanaan pameran. Tahap-tahap pameran yang dilakukan untuk menghasilkan pameran yang baik antara lain sebagai berikut.

Melakukan Persiapan Pameran Fotografi

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam persiapan pameran fotografi antara lain; 1) Pembentukan panitia, dimana Persiapan pameran fotografi dilakukan mulai dari awal perkuliahan. Persiapan dilakukan dengan pemberian focus materi yaitu pada materi fotografi. Selain pemberian materi yang focus pada materi fotografi, persiapan juga meliputi pembentukan kepanitiaan fotografi. Kepanitiaan pameran fotografi terbentuk dari kolaborasi mahasiswa dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Kepanitiaan pameran fotografi mulai aktif bekerja sejak awal dibentuk yaitu ada pertemuan ke dua perkuliahan. Kepanitiaan mulai bekerja dengan berusaha mencari sponsor dana untuk pelaksanaan pameran fotografi, mengelist semua peralatan dan kebutuhan pameran, menentukan deadline pengumpulan foto, dan mengurus berbagai izin serta publikasi pelaksanaan pameran fotografi; 2) Mempersiapkan foto untuk pameran

fotografi, dimana Foto-foto yang dipersiapkan untuk pameran fotografi merupakan foto-foto yang sesuai dengan tema pameran. Tema pameran fotografi ini adalah “Pendidikan dan Kearifan Lokal”. Setelah kegiatan pembelajaran yang bersifat teori dan praktek telah selesai, pada pertengahan semester genap (semester IV) setiap mahasiswa diminta untuk mengumpulkan 4 buah foto sesuai tema. Waktu yang diberikan untuk *hunting* foto yaitu kurang lebih 2 minggu. Setelah semua foto terkumpul akan dilakukan seleksi dari panitia bersama dengan dosen pengampu mata kuliah produksi media grafis/foto dan slide; 3) Menyeleksi foto, dimana Foto-foto yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa seluruhnya berjumlah 276 foto. Dari seluruh foto tersebut tidak semua foto akan ditampilkan dalam pameran fotografi. Foto-foto yang ditampilkan dalam pameran fotografi adalah fot-foto yang layak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan panitia. Ketentuan kelayakan foto antara lain yaitu foto harus sesuai dengan tema, komposisi, pencahayaan, kejelasan, keunikan, momen, ukuran, dan pesan yang disampaikan dari sebuah foto. Panitia bersama dengan dosen pengampu mata kuliah produksi media grafis/foto dan slide melakukan seleksi terhadap kelayakan foto yang akan dipamerkan. Foto-foto yang telah lulus seleksi selanjutnya dicetak dengan ukuran 10R. selanjutnya foto-foto dihias

dengan diberi bingkai memanfaatkan karton/kardus bekas yang digunting dengan ukuran yang sama yaitu 40 x 50 cm. berikut contoh beberapa foto yang lulus seleksi.



Gambar 2. Contoh Hasil Karya Fotografi Mahasiswa

Menyiapkan Perlengkapan Pameran

Perlengkapan-perlengkapan yang disiapkan dalam melaksanakan pameran antara lain; 1) Ruang pameran, dimana Pameran fotografi Prodi Teknologi Pendidikan menggunakan ruangan Aula Handayani milik IKIP Mataram. Sebelum ruang tersebut digunakan untuk pameran, terlebih dahulu panitia pameran fotografi meminta izin dengan izin resmi. Ruang pameran di Aula Handayani IKIP Mataram ditata semenarik mungkin agar mendapatkan suasana pameran yang terkesan unik dan menarik sehingga dapat menarik pengunjung dari luar; 2) Buku tamu, dimana Buku tamu disiapkan guna sebagai bukti tamu yang hadir dalam pameran fotografi. Format buku tamu berisi: no, nama, alamat/asal, dan tanda tangan. Buku tamu juga dapat digunakan untuk mengetahui jumlah pengunjung yang menghadiri pameran fotografi tersebut; 3) Tempat foto, dimana Dalam pelaksanaan pameran fotografi, foto-foto yang

dipamerkan ditempatkan di rentangan kain yang ditata dapat ditempel foto, di ranting-ranting kayu yang telah dimodifikasi, dan di kursi-kursi yang ditata menarik oleh panitia. Penataan yang bervariasi tersebut dilakukan agar penempatan foto tidak monoton dan terlihat lebih unik serta menarik; 4) Poster, Brosur, dan Spanduk dimana Poster dan brosur pelaksanaan pameran fotografi digunakan sebagai sarana publikasi agar banyak orang yang mengetahui tentang kegiatan pameran tersebut. Poster dan brosur disebar di lingkungan IKIP Mataram, sekolah-sekolah SMA se-Kota Mataram, media cetak dan elektronik di kota Mataram, serta perguruan tinggi yang ada di Kota Mataram. Spanduk diperlukan sebagai sarana publikasi kegiatan pelaksanaan pameran fotografi yang berfungsi sebagai informasi bagi khalayak umum se-Kota Mataram. Spanduk kegiatan dipasang ditempat-tempat yang dianggap strategis yang telah disediakan oleh Pemerintah Kota Mataram melalui izin publikasi dari Dinas Pertamanan Kota Mataram, terpasang selama 2 minggu.



Gambar 2. Persiapan Ruang Pameran Fotografi

Pelaksanaan Pameran Fotografi

Pelaksanaan pameran fotografi diawali dengan sambutan langsung oleh Rektor IKIP Mataram, Prof. Drs. H. Toho Cholik Mutohir, MA.,Ph.D. Beliau menyampaikan apresiasinya terhadap mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan yang telah dapat memamerkan karya-karya fotografi pada mata kuliah Produksi media grafis/foto dan slide. Selanjutnya sambutan kedua oleh Dekan FIP IKIP Mataram, Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd., beliau pun memberikan apresiasi luar biasa terhadap hasil karya mahasiswa Teknologi Pendidikan. Beliau berharap kegiatan ini dapat terus dilaksanakan setiap tahun dan karya-karyanya selalu ada peningkatan. Di ruang pameran Rektor IKIP Mataram secara simbolik memotong pita sebagai symbol bahwa pameran Fotografi resmi telah dibuka. Selanjutnya Bapak Rektor, Ibu Dekan beserta jajarannya dipersilakan untuk melihat pameran fotografi.



Gambar 3. Pemotongan Pita oleh Rektor IKIP Mataram pada Pembukaan Pameran Fotografi

Selanjutnya, para pengunjung dapat melihat dan memberikan apresiasi terhadap pameran fotografi tersebut. Berdasarkan wawancara terhadap panitia pameran, pengunjung pameran fotografi adalah

mahasiswa, dosen, serta para undangan yang berasal dari siswa-siswi SMA/SMK se-Kota Mataram, mahasiswa kampus di sekitar IKIP Mataram, wartawan dari media cetak dan elektronik, berikut adalah petikan wawancara.

Pengunjung yang datang bervariasi, ada mahasiswa baik yang mahasiswa dari IKIP Mataram maupun dari luar IKIP. Ada dosen, karyawan, dan undangan-undangan dari siswa-siswi SMA/SMK, guru, wartawan dari media massa cetak dan elektronik. Media yang diundang dari Lombok Pos, suara NTB, dan TVRI. (Wawancara Panitia 1)

Berdasarkan hasil studi dokumen terhadap daftar hadir peserta pameran, diketahui bahwa pengunjung pameran pada hari pertama yaitu tanggal 29 Juli 2016 sebanyak 58 pengunjung yang berasal dari mahasiswa, dosen, siswa siswi dari Kota Mataram, Federasi Seni NTB, dan alumni IKIP Mataram. Sementara hari ke dua, tanggal 30 Juli 2016 pengunjung berjumlah 32 orang yang berasal dari mahasiswa, dosen, siswa-siswi SMA dan SMK sekitar Kota Mataram, dan alumni IKIP Mataram. Berikut adalah gambar pengunjung pameran fotografi.



Gambar 4. Pengunjung Pameran Fotografi

Diikuti oleh Dosen pengampu Mata kuliah Produksi Media Grafis/Foto dan Slide bahwa jumlah pengunjung pameran fotografi memang terbilang tidak banyak. Namun demikian, Dosen pengampu Matakuliah berharap bahwa mahasiswa penyelenggara pameran tetap semangat dalam melaksanakan kegiatan pameran fotografi tersebut hingga selesai. Hal ini sesuai dengan petikan wawancara berikut.

Dua hari pelaksanaan pameran ini memang saya lihat pengunjungnya sepi. Tapi saya tetap berharap dan selalu memberikan motivasi kepada siswa agar mereka tetap bersemangat menyelesaikan pelaksanaan pameran fotografi ini. Karena memang tujuan utama dari pameran fotografi ini adalah sebagai wadah untuk mengapresiasi hasil karya mahasiswa-mahasiswa saya. Saya yakin mereka tetap semangat hingga selesai. (Wawancara Dosen pengampu MK)

Evaluasi Pameran Fotografi

Kegiatan evaluasi pameran fotografi merupakan suatu kegiatan memberikan penilaian terhadap hasil kegiatan pameran fotografi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen pengampu matakuliah produksi media grafis/foto dan slide, evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa hal, antara lain: (1) kinerja panitia dalam mempersiapkan segala hal berkaitan dengan pameran, (2) penataan ruang pameran atau sirkulasi pengunjung, (3) respons pengunjung terhadap pelaksanaan pameran. Evaluasi dilakukan dengan mengobservasi

langsung terhadap kinerja panitia, studi dokumen terhadap daftar hadir, dan wawancara terhadap pengunjung pameran fotografi.

Berdasarkan observasi langsung, terlihat bahwa panitia telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Semua panitia telah melaksanakan tugas sesuai dengan *job descripton* yang telah ditentukan. Hal ini juga diakui oleh dosen pengampu mata kuliah bahwa panitia telah bekerja keras dalam penyelenggaraan pameran fotografi tersebut. Penataan ruang pameran pun sudah cukup baik. Pengunjung pameran dapat dengan leluasa keluar masuk ruang pameran dan melihat hasil fotografi pameran. Namun, berdasarkan studi dokumen mengenai jumlah pengunjung, diakui bahwa jumlah pengunjung terbilag kurang banyak. Padahal panitia khususnya humas kepanitiaan mengaku telah menyebarkan brosur dan poster ke berbagai tempat yang telah ditentukan. Selain itu, publikasi di Radio Pendidikan Mataram juga gencar dilakukan. Undangan pun sudah diserahkan kepada semua Prodi dan Fakultas di lingkungan IKIP Mataram. Selain itu, undangan ke Perguruan Tinggi di sekitar IKIP Mataram juga telah disampaikan.

Berdasarkan hasil kunjungan tersebut, dosen pengampu matakuliah produksi media grafis/foto dan slide beranggapan bahwa factor penyebab sedikitnya pengunjung adalah karena waktu

pelaksanaan yang bersamaan dengan berbagai kegiatan besar di Kota Mataram yaitu MTQ dan waktu pelaksanaan yang terjadi setelah ujian semester berakhir. Itu berarti telah banyak mahasiswa yang libur dan tidak aktif di kampus. Selain itu, kondisi tersebut juga menggambarkan bahwa kesadaran mengapresiasi karya seni di Mataram masih kurang.

Kendala Pelaksanaan Pameran Fotografi

Dalam pelaksanaan pameran Fotografi Prodi Teknologi Pendidikan, beberapa kendala yang terjadi antara lain; a) Dalam pengumpulan foto hasil karya mahasiswa, beberapa mahasiswa ada yang kurang disiplin sehingga waktu penyeleksian menjadi tertunda beberapa minggu dari target yang telah ditetapkan. Hal ini menyebabkan pelaksanaan pameran menjadi mundur, b) Pelaksanaan pameran yang awalnya ditargetkan dibulan Juni tidak mendapatkan izin dari pimpinan karena bertepatan dengan bulan Ramadhan, sehingga waktu pelaksanaan pameran harus mundur di bulan Juli setelah ujian semester, c) Kepanitiaan pameran fotografi masih terlihat kurang kompak, beberapa mahasiswa masih kurang aktif dalam kepanitiaan.

Penelitian ini meneliti tentang implementasi pemeran fotografi berbasis *Project Based Learning* pada program studi Teknologi Pendidikan IKIP Mataram. Dalam salah satu mata kuliah Prodi Teknologi

Pendidikan, terdapat matakuliah Produksi media grafis/foto dan slide, dimana dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk menghasilkan produk berupa media grafis/foto. Sebelum mahasiswa dapat menghasilkan produk berupa media grafis/foto, tentu dosen pengampu mata kuliah harus memberikan materi sebagai persiapan bagi mahasiswa dalam menghasilkan produk secara maksimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran matakuliah produksi media grafis/foto dan slide model pembelajaran yang digunakan adalah *Project Based Learning*. *Project Based Learning* merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha siswa (Kemdikbud, 2014: 33). Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.

Penyelenggaraan pameran fotografi pada mata kuliah produksi media grafis/foto dan slide memiliki tujuan apresiasi. Tujuan apresiasi melatih sensitivitas mahasiswa atau

kepekaan estetik mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk menghargai karya seni. Melalui kegiatan apresiasi karya fotografi ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan masyarakat untuk melakukan penghayatan terhadap bermacam-macam bentuk karya seni termasuk fotografi.

Kegiatan pameran fotografi ini memiliki fungsi utama sebagai media apresiasi bagi hasil karya fotografi mahasiswa. Selain itu, pameran ini juga memiliki fungsi sebagai alat komunikasi antara seniman fotografi dengan pengamat seni (apresiator). Hal ini sejalan dengan pendapat Wartono dalam Soebandi (2008:34) bahwa fungsi utama dari pameran adalah untuk membangkitkan apresiasi seni kepada masyarakat, disamping sebagai media komunikasi antara seniman dengan penonton.

Fungsi apresiasi sangat penting dimiliki oleh mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Fungsi apresiasi adalah kegiatan untuk menilai atau menghargai suatu karya seni. Dengan adanya kegiatan pameran diharapkan sikap mengapresiasi terhadap karya seni dapat muncul, sebab melalui kegiatan mengamati, menghayati serta memahami makna karya seni fotografi lambat laun akan timbul suatu sikap penghargaan terhadap karya seni tersebut.

Selain sebagai sarana apresiasi, pameran fotografi ini juga dapat memberikan fungsi edukasi, rekreasi, prestasi, motivasi dan berorganisasi. Fungsi edukasi merupakan

fungsi pameran dalam memberikan nilai-nilai ajaran atau pendidikan kepada masyarakat khususnya apresiator, misalnya nilai budaya, keindahan, sopan santun, dan sejarah. Fungsi edukasi ini dapat muncul bila hasil karya yang dipamerkan memiliki nilai positif terhadap apresiator. Hal ini sesuai dengan pameran fotografi Teknologi Pendidikan. Karya-karya fotografi yang ditampilkan harus memberikan pesan pendidikan dan pesan budaya (kearifan lokal) sebagaimana tema yang diangkat yaitu “pendidikan dan kearifan lokal”.

Fungsi pameran sebagai sarana rekreasi merupakan fungsi pameran yang dapat memberikan rasa bahagia, senang, dan terhibur. Kegiatan pameran khususnya pameran fotografi ini diharapkan dapat memberikan nilai psikis dan membangkitkan nilai spiritual juga hiburan kepada para pengunjung atau apresiator. Sementara itu, fungsi prestasi diperoleh bagi para seniman yang memiliki prestasi. Hal ini dapat dilihat melalui hasil karya fotografi yang dipamerkan dalam pameran fotografi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut; 1) Bentuk pameran yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan adalah Pameran Fotografi dengan tema “Pendidikan dan Kearifan Lokal”. Pameran ini

diselenggarakan sebagai aplikasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Kuliah Produksi media grafis/foto dan slide, 2) Fungsi pameran fotografi yang dilaksanakan prodi Teknologi Pendidikan adalah sebagai sarana apresiasi, komunikasi, fungsi edukasi, rekreasi, prestasi, motivasi dan berorganisasi bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Zaelani. 2011. *Pameran*. Modul Metode dan Teknik Penyuluhan Perikanan (belum dipublikasikan)
- Bandi Sobandi. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Maulana Offset: Solo.
- Edi Mulyanta. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: pustaka Pelajar
- H.B. Sutopo. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Iqbal Hasan. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemdikbud. 2014. *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015: Mata pelajaran IPA SMP/MTs*. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan

Lexy J Moleong. 2010. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.

Made Wena. 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Made Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.

R. Mursid. 2012. *Penerapan Model Project-Based (Berbasis Proyek) dan Motivasi Kerja Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Teknologi*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Volume 14 Nomor 1 Edisi April. Halaman 61-73. Jakarta: PPs. UNJ.